

ABSTRAK

Perawatan (*curing*) ialah salah satu tahapan yang penting untuk beton, dimana perawatan beton digunakan sebagai penunjang terjaganya kekuatan beton. Perawatan dapat dilakukan dengan menyediakan air dan dengan cara menutupi permukaan beton dengan karung goni yang berisikan air untuk proses hidrasi semen dan penguapan. Proses perawatan difungsikan agar proses hidrasi pada semen dapat berlangsung secara maksimal dan agar kekuatan beton mendapatkan nilai kuat tekan yang tinggi. Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis metode perawatan yaitu perendaman, penyiraman, dan penutup basah dengan metode perendaman sebagai pembanding dari metode perawatan di laboratorium terhadap metode perawatan dilapangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode perawatan terhadap nilai kuat tekan beton *non admixture* dan beton *admixture*. Hasil dari pengujian menunjukkan pada beton *non admixture* diumur 28 hari hasil kuat tekan yang paling tinggi didapat dari hasil perawatan dengan cara penutup basah dengan nilai kuat tekan sebesar $f'c$ 18,774 MPa, sedangkan untuk beton dengan tambahan *admixture* hasil terbaik didapatkan dengan metode perawatan perendaman dengan nilai kuat tekan sebesar $f'c$ 19,636 MPa.

Kata kunci: Beton; Perawatan; Admixture

ABSTRACT

Curing is one of the important stages for concrete, where concrete treatment is used to support the maintenance of concrete strength. Treatment can be done by providing water and by covering the concrete evaporation processes. The treatment process is functioned so that the hydration process in cement can take place optimally and so that the strength of the concrete gets a high compressive strength value. In this study, three types of treatment methods were used, namely immersion, watering, and wet covering with the immersion method as a comparison of treatment methods in the laboratory against treatment methods in the field. The purpose of this study was to determine the effect of the treatment method on the compressive strength of non-admixture and admixture concrete. The result of the test showed that in non-admixture concrete at the age of 28 days the highest compressive strength results were obtained from the treatment by wet covering with a compressive strength value $f'c$ 18.774 MPa, while for concrete with additional admixture the best results were obtained by the immersion treatment method with a compressive strength value of $f'c$ 19,636 MPa.

Keywords: Concrete; Maintenance; Admixture